



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Profil Perusahaan

PT. Assalam Madani Wisata Barokah merupakan sebuah perusahaan yang mengatur dan membantu calon jemaah haji dan umroh yang ingin menunaikan ibadah. Sebelumnya perusahaan ini masih tergabung dengan Yayasan Cahaya Assalam Madani dan berada dalam satu tempat.

Yayasan Cahaya Assalam Madani bergerak di bidang memajukan ilmu pengetahuan, bakti sosial dan pertemuan untuk kajian keagamaan, sedangkan PT. Assalam Madani Wisata Barokah hanya bergerak di bidang menangani calon jemaah haji dan umroh untuk melaksanakan ibadah.

Perusahaan ini sudah menjalani proses bisnisnya sejak tahun 2012 dengan pelanggan yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan langsung berhubungan dengan Arab Saudi.

Perusahaan ini memiliki kantor pusat di Bintaro sektor 2 Jalan Kesehatan no. 4, Jakarta Selatan. Perusahaan ini sudah banyak melayani calon jemaah haji dan umroh dari berbagai daerah. Dalam sebulan dapat

menangani 2-3 kali calon jemaah umroh.

3.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Assalam Madani Wisata Barokah masih dibawah naungan Yayasan Cahaya Assalam Madani untuk menangani calon jemaah haji dan umroh sampai pada Februari 2016. Yayasan Cahaya Assalam Madani tidak hanya bergerak di bidang *travel* haji dan umroh, tetapi juga bergerak di bidang ilmu pengetahuan, sosial, dan mengadakan pertemuan untuk kajian keagamaan.

Walaupun terpisah, PT. Assalam Madani Wisata Barokah dan Yayasan Cahaya Assalam Madani tetaplah saling terintegrasi. Perusahaan tetap satu kesatuan.

Kegiatan menangani calon jemaah haji dan umroh sudah berjalan dari tahun 2012, tetapi baru diresmikan pada 23 Juli 2014 dengan nama Yayasan Cahaya Assalam Madani.

U
M
M
N



Gambar 3.1 Logo PT. Assalam Madani Wisata Barokah

Saat ini PT. Assalam Madani Wisata Barokah terletak di Kantor Assalam Madani Wakaf Centre, Masjid Ash Sholeh Jalan Joglo Raya No. 75, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Tempat ini khusus melayani wakaf, untuk melayani pelanggan yang ingin menunaikan ibadah haji dan umroh tetap dilakukan di kantor yang terletak di Bintaro, Jakarta Selatan.

Ketika memisahkan diri dari Yayasan Cahaya Assalam Madani, perusahaan ini memiliki izin haji yang baru, yaitu Depag D/68/2015 (konsorsium), dan *website* resmi yang baru adalah www.assalammadanitravel.com.

Perusahaan ini sama seperti pada perusahaan umumnya yaitu tidak menangani calon jemaah haji dan umroh untuk sekedar pergi dan pulang tetapi juga mengadakan tur yang dilengkapi *travel* ketika sedang ibadah di Arab Saudi.

3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

1. Menjadi penyelenggara Haji Khusus dan Umroh dengan pelayanan berkualitas dan bimbingan ibadah Manasik sesuai Al Qur'an dan Sunnah Shahihah.
2. Memberikan pelayanan *Tour & Travel* secara komprehensif dan integral dengan berorientasi kepada kepuasan dan kenyamanan pelanggan.

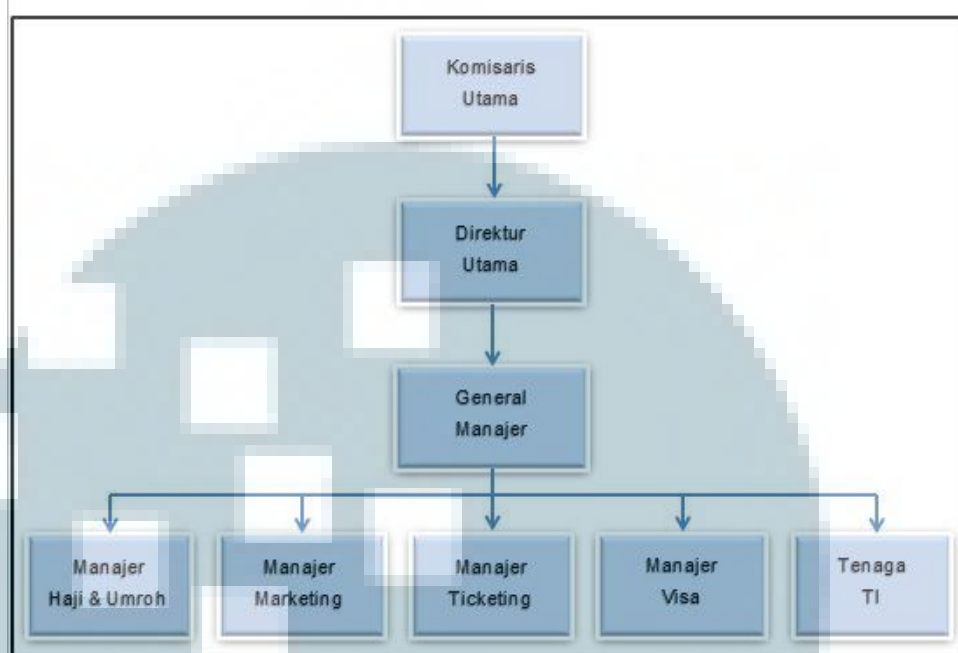
Misi:

1. Senantiasa berupaya untuk berpegang teguh kepada prinsip-prinsip ajaran Islam dalam semua aspek operasional perusahaan.
2. Memiliki sumber daya insani yang bertaqwa, loyal kepada perusahaan, amanah, profesional serta ditopang oleh sistem TI yang handal dan mekanisme kerja kondusif, efektif dan efisien.
3. Inovatif, progresif dan bekerja keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada segenap pelanggan.

3.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja organisasi yang bersifat formal, dengan kerangka kerja itu tugas-tugas akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan (Robbins dan Coulter, 2007).

Struktur organisasi PT. Assalam Madani Wisata Barokah dapat dilihat pada gambar 3.2:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi

A. Penjelasan Struktur Organisasi

1. Komisaris Utama

Pemimpin tertinggi dalam suatu organisasi atau perusahaan yang bertanggung jawab mengontrol kelancaran keuangan di perusahaan. Komisaris utama dalam perusahaan bisa juga sebagai pemilik perusahaan atau saham, bekerja sama dengan Direksi dan bertanggung jawab atas kemajuan perusahaan.

2. Direktur Utama

Direktur utama bisa seseorang yang ditunjuk oleh pemilik perusahaan atau seseorang yang memiliki perusahaan itu sendiri. Direktur utama bertugas menjalankan dan memimpin perusahaan.

3. General Manajer

General manajer adalah seseorang mengontrol manajer-manajer yang ada dibawah tanggung jawabnya dari tiap departemen atau divisi perusahaan.

4. Manajer Haji dan Umroh

Manajer haji dan umroh adalah seseorang yang memegang kekuasaan terhadap pelayanan terhadap jemaah dan memastikan pelayanan yang diberikan adalah pelayanan terbaik.

5. Manajer Marketing

Manajer Marketing harus bisa melihat peluang pemasaran yang ada. Dapat menciptakan dan memelihara kerja sama yang baik dengan konsumen.

6. Manajer *Ticketing*

Manajer *ticketing* adalah seseorang yang menangani urusan penjualan tiket dan kuota yang disediakan, serta pendistribusiannya ke konsumen.

7. Manajer Visa

Manajer visa adalah seseorang yang menangani dan mengurus dokumen visa jemaah.

8. Tenaga TI

Tenaga TI adalah orang yang mengontrol bahwa teknologi informasi dan sistem informasi berjalan dengan baik.

B. Peran dan Tanggung Jawab

1. Komisaris Utama

- a. Mengawasi proses berjalannya perusahaan secara berkala, serta mempunyai kewajiban untuk mengevaluasi hasil yang diperoleh perusahaan.
- b. Memilih dan menentukan Direktur perusahaan.
- c. Menyetujui perencanaan yang diajukan oleh Direktur.
- d. Memberikan ide atau masukan yang bermanfaat bagi perusahaan.

2. Direktur Utama

- a. Memimpin perusahaan dengan menciptakan kebijakan pada perusahaan.
- b. Memilih, menentukan dan mengawasi manajer dan karyawan.
- c. Menyampaikan hasil laporan kinerja perusahaan kepada pemegang saham.

3. General Manajer

- a. Menyusun rencana kerja untuk jangka pendek dan jangka panjang.
- b. Mengarahkan, mengelola pengembangan dan penerapan rencana kerja serta mengawasinya.
- c. Melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan apakah sudah mencapai standar yang ditentukan.

4. Manajer Haji dan Umroh

- a. Melakukan *research market* haji dan umroh.
- b. Membuat strategi untuk menyetujui market.
- c. Memperluas jaringan terkait haji dan umroh.
- d. Meningkatkan transaksi haji dan umroh dengan kualitas terbaik.

5. Manajer Marketing

- a. Menetapkan tujuan dan sasaran strategi *marketing* kepada pelanggan.
- b. Melakukan analisa dan menentukan strategi pemasaran.
- c. Bertanggung jawab terhadap hasil perolehan penjualan dan biaya promosi.
- d. Membuat laporan pemasaran kepada direksi.

6. Manajer *Ticketing*

- a. Bertanggung jawab atas penjualan tiket, dan melihat pengeluaran dan pemasukan yang harus seimbang.
- b. Melihat kapasitas yang disediakan sesuai dengan jumlah jemaah.
- c. Membuat laporan atas hasil penjualan kepada direksi.

7. Manajer Visa

- a. Bertanggung jawab melengkapi dokumen visa jemaah.
- b. Membuat laporan atas visa jemaah kepada direksi.

8. Tenaga TI

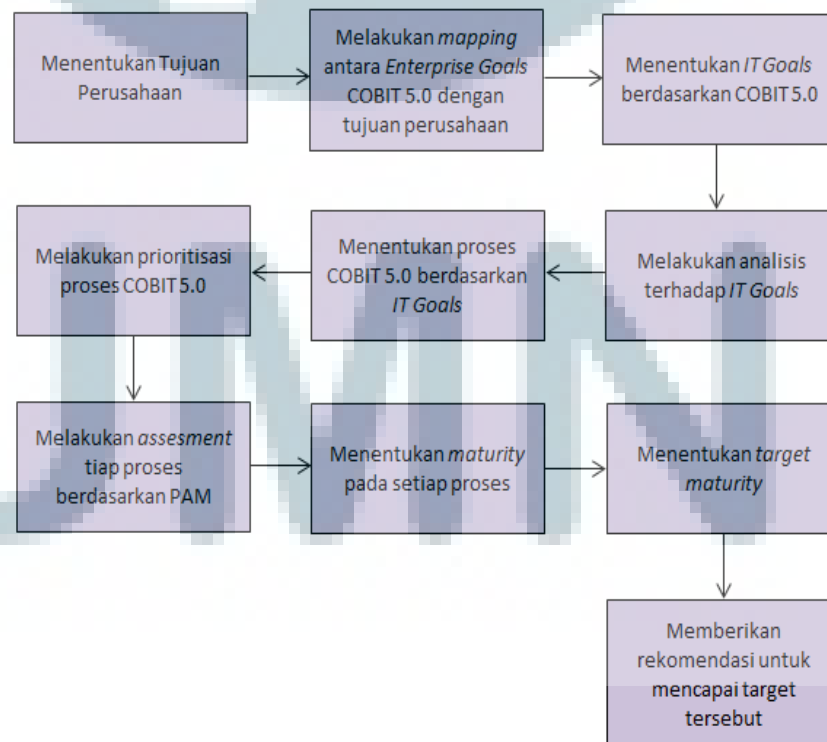
- a. Mendesain sistem untuk perusahaan.
- b. Membuat sistem untuk perusahaan sesuai permintaan.
- c. Mengembang sistem sesuai dengan kebutuhan proses bisnis perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan beberapa hal agar data yang diperlukan lengkap dan selanjutnya dapat melakukan pengukuran *capability level*.

3.2.1 Penjelasan COBIT 5.0

Untuk mengumpulkan data dan mengolahnya dengan menggunakan COBIT 5.0, akan dilakukan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Proses Kegiatan Pemenuhan Data

Gambar 3.3 menunjukkan kegiatan yang akan dilakukan untuk pemenuhan data. Berikut penjelasan mengenai langkah-langkah dalam proses COBIT 5.0:

1. Pada langkah pertama, kegiatan yang dilakukan adalah menentukan tujuan dari PT. Assalam Madani Wisata Barokah.
2. Setelah mengetahui tujuan dari perusahaan, selanjutnya melakukan *mapping* antara *enterprise goals* COBIT 5.0 dengan tujuan perusahaan dengan cara memberikan *enterprise goals* COBIT 5.0 kepada perusahaan dan pihak TI mereka yang akan mengurutkan sesuai prioritas dan pilihan perusahaan.
3. Setelah mendapatkan *enterprise goals* perusahaan, langkah selanjutnya adalah menentukan *IT Goals* dengan cara melakukan *mapping enterprise goals* ke *IT Goals*. Dapat dilihat pada gambar 3.4, terdapat 17 *enterprise goals* dan 17 *IT Goals* yang dibagi menjadi 4 bagian, yaitu *Financial, Customer, Internal dan Learn and Growth* :

U
M
M
N

		Enterprise Goal																
		Stakeholder value of business investments	Portfolio of competitive products and services	Managed business risk (safeguarding of assets)	Compliance with external laws and regulations	Financial transparency	Customer-oriented service culture	Business service continuity and availability	Agile responses to a changing business environment	Information-based strategic decision making	Optimisation of service delivery costs	Optimisation of business process functionality	Optimisation of business process costs	Managed business change programmes	Operational and staff productivity	Compliance with internal policies	Skilled and motivated people	Product and business innovation culture
		1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.
IT-related Goal		Financial				Customer				Internal				Learning and Growth				
Financial	01 Alignment of IT and business strategy	P	P	S			P	S	P	P	S	P	S	P			S	S
	02 IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations			S	P												P	
	03 Commitment of executive management for making IT-related decisions	P	S	S					S	S		S		P			S	S
	04 Managed IT-related business risk			P	S			P	S		P		S			S	S	
	05 Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	P	P				S		S		S	S	P		S			S
	06 Transparency of IT costs, benefits and risk	S		S		P				S	P		P					
Customer	07 Delivery of IT services in line with business requirements	P	P	S	S		P	S	P	S		P	S	S			S	S
	08 Adequate use of applications, information and technology solutions	S	S	S			S	S		S	S	P	S		P		S	S
Internal	09 IT agility	S	P	S			S		P			P		S	S		S	P
	10 Security of information, processing infrastructure and applications			P	P			P									P	
	11 Optimisation of IT assets, resources and capabilities	P	S						S		P	S	P	S	S			S
	12 Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	S	P	S			S		S		S	P	S	S	S			S
	13 Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	P	S	S			S				S		S	P				
	14 Availability of reliable and useful information for decision making	S	S	S	S			P		P		S						
	15 IT compliance with internal policies			S	S												P	
Learning and Growth	16 Competent and motivated business and IT personnel	S	S	P			S		S						P		P	S
	17 Knowledge, expertise and initiatives for business innovation	S	P				S		P	S		S		S			S	P

Gambar 3.4 Pemetaan Enterprise Goal ke IT-Goal

4. Selanjutnya adalah menganalisa *IT Goals* yang akan digunakan untuk proses selanjutnya dengan cara menyesuaikan tujuan dari perusahaan.
5. Selanjutnya adalah menentukan proses dari COBIT 5.0. Proses ini yang akan digunakan ketahap selanjutnya, yaitu melakukan perhitungan rata-rata. Dapat dilihat pada gambar 3.5 dan 3.6, proses didapat dari *IT Goals* yang sudah ditentukan:

Figure 23—Mapping COBIT 5 IT-related Goals to Processes

COBIT 5 Process		IT-related Goal																
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
COBIT 5 Process		Financial					Customer	Internal								Learning and Growth		
Evaluate, Direct and Monitor	EDM01 Ensure Governance Framework Setting and Maintenance	P	S	P	S	S	S	P		S	S	S	S	S	S	S	S	S
	EDM02 Ensure Benefits Delivery	P		S		P	P	P	S		S	S	S	S			S	P
	EDM03 Ensure Risk Optimisation	S	S	S	P		P	S	S		P		S	S	P	S	S	
	EDM04 Ensure Resource Optimisation	S		S	S	S	S	S	S	P		P		S			P	S
	EDM05 Ensure Stakeholder Transparency	S	S	P			P	P						S	S	S		S
Align, Plan and Organise	APO01 Manage the IT Management Framework	P	P	S	S			S		P	S	P	S	S	S	P	P	P
	APO02 Manage Strategy	P		S	S	S		P	S	S		S	S	S	S	S	S	P
	APO03 Manage Enterprise Architecture	P		S	S	S	S	S	S	P	S	P	S		S			S
	APO04 Manage Innovation	S			S	P			P	P		P	S		S			P
	APO05 Manage Portfolio	P		S	S	P	S	S	S	S		S		P				S
	APO06 Manage Budget and Costs	S		S	S	P	P	S	S			S		S				
	APO07 Manage Human Resources	P	S	S	S			S		S	S	P		P		S	P	P
	APO08 Manage Relationships	P		S	S	S	S	P	S			S	P	S		S	S	P
	APO09 Manage Service Agreements	S			S	S	S	P	S	S	S	S		S	P	S		
	APO10 Manage Suppliers		S		P	S	S	P	S	P	S	S		S	S	S		S
	APO11 Manage Quality	S	S		S	P		P	S	S		S		P	S	S	S	S
	APO12 Manage Risk		P		P			P	S	S	S	P			P	S	S	S
	APO13 Manage Security		P		P			P	S	S		P			P			

Gambar 3.5 Pemetaan *IT Related Goal* ke Proses COBIT 5.0 - 1

Figure 23—Mapping COBIT 5 IT-related Goals to Processes

		IT-related Goal																
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
		Alignment of IT and business strategy	IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations	Commitment of executive management for making IT-related decisions	Managed IT-related business risk	Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	Transparency of IT costs, benefits and risk	Delivery of IT services in line with business requirements	Adequate use of applications, information and technology solutions	IT agility	Security of information, processing infrastructure and applications	Optimisation of IT assets, resources and capabilities	Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	Availability of reliable and useful information for decision making	IT compliance with internal policies	Competent and motivated business and IT personnel	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation
		Financial			Customer			Internal							Learning and Growth			
COBIT 5 Process																		
Build, Acquire and Implement	BAI01	Manage Programmes and Projects	P	S	P	P	S	S	S		S		P			S	S	
	BAI02	Manage Requirements Definition	P	S	S	S	S	P	S	S	S	S	P	S	S		S	
	BAI03	Manage Solutions Identification and Build	S		S	S	P	S			S	S	S	S			S	
	BAI04	Manage Availability and Capacity			S	S	P	S	S		P		S	P			S	
	BAI05	Manage Organisational Change Enablement	S		S	S	S	P	S		S	S	P				P	
	BAI06	Manage Changes			S	P	S	P	S	S	P	S	S	S	S	S	S	
	BAI07	Manage Change Acceptance and Transitioning			S	S	S	P	S			P	S	S	S		S	
	BAI08	Manage Knowledge	S			S	S	S	P	S	S			S		S	P	
	BAI09	Manage Assets		S	S		P	S	S	S	P			S	S			
	BAI10	Manage Configuration	P		S	S	S	S	S	S	P			P	S			
Deliver, Service and Support	DSS01	Manage Operations	S		P	S	P	S	S	S	P			S	S	S		
	DSS02	Manage Service Requests and Incidents			P		P	S		S				S	S	S		
	DSS03	Manage Problems	S		P	S	P	S	S		P	S		P	S	S		
	DSS04	Manage Continuity	S	S	P	S	P	S	S	S	S	S		P	S	S		
	DSS05	Manage Security Services	S	P	P		S	S		S	S	S		S	S	S		
	DSS06	Manage Business Process Controls	S		P		P	S		S	S	S		S	S	S		
Monitor, Evaluate and Assess	MEA01	Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance	S	S	P	S	P	S	S	S	P		S	S	P	S		
	MEA02	Monitor, Evaluate and Assess the System of Internal Control	P		P		S	S	S		S			S	P	S		
	MEA03	Monitor, Evaluate and Assess Compliance With External Requirements	P		P	S	S			S					S	S		

Gambar 3.6 Pemetaan IT Related Goal ke Proses COBIT 5.0 - 2

6. Pada tahap ini melakukan prioritas proses COBIT 5.0, menentukan aktivitas apa saja yang akan dilakukan saat akan melakukan perhitungan rata-rata terhadap proses COBIT 5.0.
7. Proses COBIT 5.0 yang sudah ditentukan selanjutnya akan dilakukan perhitungan rata-ratanya.
8. Rata-rata yang didapat dari hasil perhitungan dapat menentukan setiap proses berada di level berapa.
9. Setelah mengetahui berada di level berapa pada setiap proses, maka selanjutnya akan ditentukan target yang akan dicapai pada masing-masing proses.
10. Langkah terakhir yang dilakukan adalah memberikan rekomendasi untuk mencapai target yang telah ditentukan.

3.2.2 Tahapan Audit

Penjelasan tahapan proses audit sistem informasi (Hermawan, 2011) sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini hal yang pertama dilakukan adalah menentukan objek yang akan diaudit dan menentukan tujuan dari audit, serta mengidentifikasi proses bisnis yang ada di perusahaan dengan bertanya kepada Bapak Agus Junaedi selaku Direktur Utama perusahaan.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, persiapan yang dilakukan adalah mengumpulkan data untuk diolah. Hal pertama yang dilakukan adalah memberikan *enterprise goals* ke perusahaan untuk diurutkan, kedua melakukan pemetaan ke *IT Related Goals* sesuai visi misi perusahaan, dan yang ketiga melakukan pemetaan ke *Process COBIT 5.0*.

Setelah melakukan pemetaan, maka data yang didapat akan diproses lebih lanjut untuk kuesioner dan wawancara.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini cara mengumpulkan, mengevaluasi bukti dan data adalah dengan melakukan wawancara dengan pihak TI perusahaan dan memberikan kuesioner. Dengan demikian, akan didapatkan bukti dan data perusahaan serta dapat diketahui perusahaan berada di level berapa.

4. Tahap Pelaporan Hasil Audit

Pada tahap ini, semua data yang diolah akan dibuatkan laporan hasil audit. Mulai dari tahap awal, yaitu observasi secara langsung, pemetaan terhadap *enterprise goals*, sampai tahap wawancara dan kuesioner. Dari data yang sudah diolah akan terlihat kualitas sistem di perusahaan, risiko yang mungkin terjadi dan akan diberikan rekomendasi untuk perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Kuesioner

Sebelum memasuki kuesioner, hal yang terlebih dahulu dilakukan adalah mengurutkan *enterprise goals* agar dalam melakukan penelitian dapat ditentukan domain apa saja yang akan digunakan untuk tahap kuesioner. *Enterprise goals* akan diisi oleh pihak TI perusahaan yang diurutkan berdasarkan pilihan dan prioritas perusahaan serta disesuaikan dengan visi misi perusahaan.

i. Cara Perhitungan Kuesioner Proses

Tabel 3.1 Nilai Tingkat Kuesioner Proses

Nama Nilai Kuesioner	Nilai
Tidak Dilakukan	0-15%
Dilakukan Sebagian Kecil	16-50%
Dilakukan Sebagian Besar	51-85%
Dilakukan Sepenuhnya	86-100%

Dari nilai kuesioner yang sudah ditetapkan pada tabel 3.1, perhitungan kuesioner proses dapat dilakukan seperti pada tabel 3.2:

Tabel 3.2 Contoh Perhitungan Nilai Tingkat Kuesioner Proses

EDM03.01 Mengevaluasi manajemen risiko. Terus memeriksa dan membuat penilaian tentang pengaruh risiko pada penggunaan saat ini dan masa depan IT di perusahaan. Pertimbangkan apakah risk appetite perusahaan itu adalah tepat dan bahwa risiko nilai perusahaan terkait dengan penggunaan IT diidentifikasi dan dikelola.						
No.	Pernyataan	Tidak dilakukan (0-15%)	Dilakukan sebagian kecil (16%-50%)	Dilakukan sebagian besar (51%-85%)	Dilakukan sepenuhnya (86%-100%)	Alasan
1	Menentukan tingkat risiko yang berkaitan dengan IT bahwa perusahaan bersedia mengambil untuk memenuhi tujuannya (risk appetite).				96%	
2	Mengevaluasi dan menyetujui usulan IT ambang batas toleransi risiko terhadap diterima tingkat risiko dan peluang perusahaan.			80%		
3	Menentukan tingkat penyesuaian strategi risiko TI dengan strategi risiko perusahaan.			65%		

No.	Pernyataan	Tidak dilakukan (0-15%)	Dilakukan sebagian kecil (16%-50%)	Dilakukan sebagian besar (51%-85%)	Dilakukan sepenuhnya (86%-100%)	Alasan
4	Proaktif mengevaluasi IT faktor risiko di muka tertunda keputusan strategis perusahaan dan memastikan bahwa risiko perusahaan-sadar keputusan dibuat.				100%	
5	Menentukan bahwa TI digunakan tunduk pada penilaian risiko yang tepat dan evaluasi, seperti yang dijelaskan dalam standar internasional dan nasional yang relevan.			60%		
6	Mengevaluasi kegiatan manajemen risiko untuk memastikan keselarasan dengan kapasitas perusahaan untuk TI terkait kerugian dan toleransi kepemimpinan untuk itu.		50%			
Total		451 / 6 = 75,17				

Pada tabel 3.2 dijelaskan bahwa nilai 451 dan total aktivitasnya adalah 6. Perhitungan dilakukan dengan seluruh nilai aktivitasnya pada proses dan dibagi dengan jumlah aktifitasnya.

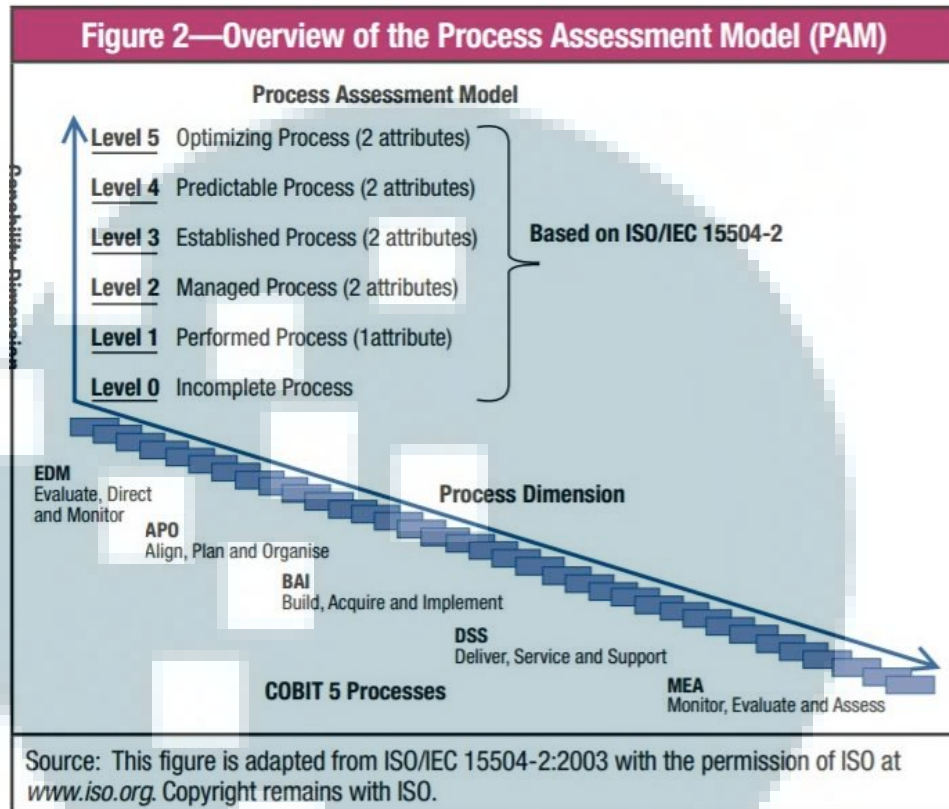
Hasil yang didapatkan untuk menentukan level *capability level* proses, hasil harus lebih besar ($>$) dari 85% untuk dapat naik ke level 2 dan level berikutnya.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan jika kuesioner sudah dilakukan. Wawancara akan dilakukan secara langsung dengan pihak TI perusahaan, yaitu Bapak Tri. Penulis akan datang langsung ke perusahaan yang berada di Jalan Kesehatan no. 4, Bintaro sektor 2, Jakarta Selatan.

UMMN

3.3.3 Level PAM



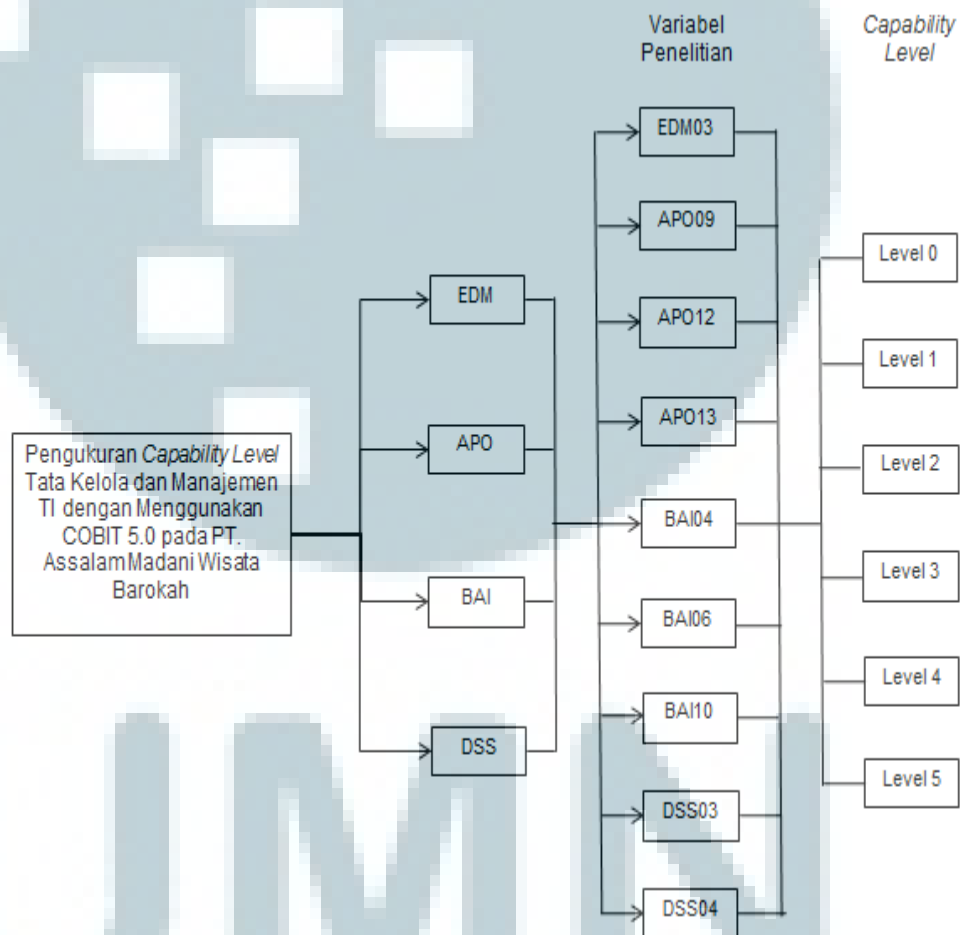
Gambar 3.7 Level PAM
Sumber: www.iso.org

3.3.4 Teknik Analisis Data

Hal yang pertama dilakukan adalah dengan observasi secara langsung ke pihak perusahaan dalam penelitian ini penulis datang ke tempat Bapak Agus bekerja, menanyakan bagaimana proses bisnis yang ada di perusahaan serta memastikan bahwa perusahaan menggunakan teknologi informasi. Setelah observasi, penulis melanjutkan ke tahap kuesioner dan wawancara. Kuesioner dan wawancara dibuat berdasarkan pilihan dan prioritas perusahaan. Saat melakukan kuesioner dan wawancara, penulis berkomunikasi langsung dengan pihak TI perusahaan.

Setelah mendapatkan hasil kuesioner dan wawancara yang berupa data, barulah data itu dapat diolah untuk mengetahui perusahaan berada di level berapa. Rekomendasi yang diberikan kepada perusahaan adalah berdasarkan data yang sudah diolah. Tujuan diberikannya rekomendasi agar perusahaan dapat mencapai tujuan TI mereka.

3.3.5 Kerangka Teori



Gambar 3.8 Kerangka Teori

Dapat dilihat pada gambar 3.8 bahwa domain yang digunakan untuk mengukur *capability level* PT. Assalam Madani Wisata Barokah terdapat 4, yaitu EDM, APO, BAI dan DSS yang didapat dari *enterprise*

goals yang diurutkan oleh perusahaan. Dari 4 domain tersebut didapatkan 9 proses yang akan masuk ke tahap perhitungan, setelah itu dapat diketahui perusahaan berada di level berapa.

